

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Karena penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan, menjelaskan mengenai "Implementasi Strategi *Dropship Business* Marmer Dalam *Supply Chain* Pada CV. Gemmy Mulya Onix" maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan suatu perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar ataupun dalam meningkatkan *volume* penjualannya. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode *kualitatif*. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari naskah wawancara¹.

Beberapa alasan mengapa penelitian *kualitatif* dilakukan :

1. Ketika peneliti menemukan kesulitan untuk menentukan pernyataan masalah atau tujuan penelitian yang spesifik.
2. Ketika saat menentukan tujuan penelitian dibutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam. Penelitian *kualitatif*

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) hal.11

sangat cocok dilakukan saat kondisi ini.

3. Ketika peneliti ingin mempelajari beberapa konteks penelitian yang saling berkaitan. untuk menjaga *independensi* dari hasil penelitian, penelitian kualitatif sangat berperan disini. Bisa jadi dengan menggunakan penelitian *kuantitatif* akan dihasilkan kesimpulan bahwa variabel yang memiliki depdensi dengan *variabel* lain tidak bisa dilakukan analisis. Sedangkkn dengan menggunakan penelitian kualitatif, uji depdensi secara

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif* yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.² Selain itu, penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.³ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah "Implementasi Strategi *Dropship Busniess* Marmer Dalam *Supply Chain* Pada CV. Gemmy Mulya Onix". Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

² Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21

³ Ibid..., hal. 6

- a. Bersifat alamiah, penelitian *kualitatif* dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (*instrumen*), dalam penelitian *kualitatif*, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode *kualitatif*, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Gamping Campurdarat Tulungagung. Karena berbagai alasan peneliti memilih lokasi ini diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau, ekonomis serta memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat sekitar dan ownernya sukses mengelola bisnisnya sehingga pantas diteliti karena ada potensi pemimpinnya sangat berperan penting dalam kesuksesan bisnis tersebut. Yang telah menjadikan perusahaan ini memasuki pasaran eropa selain asia. Tentunya bisa bekerjasama dengan produsen ditulungagung lainnya agar bisa mengembangkan produk marmer yang semakin meningkat kemajuannya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian *kualitatif* kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian *kualitatif* tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai *instrumen* penelitian utama.

Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.⁴

Disini peneliti berperan sebagai pengamat, artinya peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Peneliti sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya.

Dengan uraian diatas, maka peneliti disini berperan penting selain sebagai instrumen utama berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 306

D. Data dan Sumber Data

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data *primer*: merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data *primer* secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Data *sekunder*: merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Data *sekunder* diperoleh dari instansi-intansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.

Dalam sebuah data perlu diolah kembali. Karena, sebenarnya data itu bersifat mentah yang harus diproses agar menghasilkan informasi atau keterangan baik dalam kuantitatif ataupun kualitatif yang merujuk kepada fakta yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data *primer*. Yang notabennya data primer adalah data mentah yang langsung diambil oleh peneliti sendiri, guna kepentingan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar topik-topik penting yang akan dicakup dalam sebuah proses pengumpulan data. Dalam bentuk yang lebih rinci, masing-masing topik yang ada dalam daftar/pedoman bisa juga disertai dengan sejumlah pertanyaan alternatif. Pertanyaan tersebut lebih berfungsi sebagai pemicu wawancara dan strategi wawancara, bukan daftar pertanyaan yang harus ditanyakan secara kaku.⁵

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran⁶. Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan Pengrajin Marmer Desa Gamping. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu dari perasaan emos seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran ril dari suatu peristiwa.⁷

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

⁵Agus Eko Sujianto, *Materi Kuliah Metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hal. 3

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hal. 105

⁷ Faisal, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Buku Ajar Part 6), (dikutip dari: ichaledutech.blogspot.com/2013/04/teknik-pengumpulan-data-penelitian-html?m=1), diakses pada tanggal 25 maret 2021 pukul 11.33

sebagainya.⁸ Arikunto menyatakan “dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁹ Sementara itu, menurut Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.

Dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Usaha Kerajinan marmer tersebut, letak geografis Usaha, struktur organisasi, keadaan jumlah pegawai dan peminat, dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan sebagai tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan

⁸ Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 231

⁹ *ibid*, hal.135

dengan berupaya mencari makna.¹⁰

Analisis dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Reduksi data : Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini proses reduksi merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dalam rangka penarikan kesimpulan.
2. Penyajian Data : Menyiapkan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel, gambaran sebuah alur, jaringan, bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.
3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi : Mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal 104

tertentu. Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Pengumpulan Data

Terdapat beberapa kriteria yang diperiksa dalam teknik pemeriksaan keabsahan data, yang dipakai peneliti adalah *Triangulasi*.

a. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian *kualitatif*.

a) Teknik *triangulasi* sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik *triangulasi* sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.

¹¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) hal. 103

H. Tahap - Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri- ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai ¹²:

a. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian *kualitatif* didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat *fleksibel*, penelitian *kualitatif* harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian *kualitatif* merupakan proses penelitian yang

¹² Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2005. hal 170-173

berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian *kualitatif* pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian *kualitatif* pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.